## **ABSTRAK**

Ros Angelica Juant C.O Marbun (01307190050)

## PERKEMBANGAN KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR

(ix + 20 halaman)

Perkembangan karakter pada siswa sekolah dasar saat ini menjadi perhatian khusus bagi guru dalam mengarahkan siswa agar karakter siswa menjadi lebih baik sesuai dengan standar aspek kurikulum yang berlaku. Tujuan yang diangkat adalah meninjau dan mengetahui alasan mengenai perkembangan karakter pada siswa sekolah dasar berpengaruh secara efektif terhadap pembelajaran tatap muka. Makalah ini menggunakan metode kajian literatur dengan melakukan pengkajian dari berbagai sumber buku, teori serta jurnal. Melihat dari beberapa teori yang tersedia, perkembangan karakter sangat berpengaruh pada siswa sekolah dasar. Dalam hal ini terlihat bahwa siswa sekolah dasar masih cenderung mengikuti segala hal yang dilihatnya tanpa memperhatikan baik atau tidaknya hal tersebut sehingga siswa membutuhkan peran guru dalam melatih perkembangan karakter siswa sekolah dasar. Manusia sebagai gambar dan rupa Allah yang telah diselamatkan, maka manusia harus melakukan tanggung jawab dari karya keselamatan Allah dan mengembangkan karkter baik dalam dirinya melalui setiap perilakunya. Begitupun pada siswa dalam melakukan karya keselamatan Allah, diperlukannya peran guru Kristen sebagai fasilitator bagi siswa sekolah dasar. Guru yang dapat memfasilitasi dan memenuhi setiap kebutuhan perkembangan karakter siswa dengan adanya reward dan konsekuensi terhadap respon siswa di dalam kelas

Referensi: 36 (1990 – 2022).

## **ABSTRAK**

Ros Angelica Juant C.O Marbun (01307190050)

## PEMBERIAN INSTRUKSI UNTUK PERKEMBANGAN KARAKTER DISIPLIN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

(x + 22 halaman: 10 lampiran)

Penurunan pada karakter disiplin siswa terlihat dari sebagaian besar siswa yang kurang mematuhi aturan yang berlaku di dalam kelas. Maka tujuan dari mekalah ini yaitu untuk memaparkan pemberian instruksi terhadap perkembangan karakter disiplim siswa kelas 4 sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SLH Curug dengan menggunakan metode Kualitatif Deskriptif yang diambil dari pengamatan peneliti selama PPL2. Karakter disiplin dapat tercipta dengan adanya interaksi yang baik. Dengan adanya interaksi yang baik antara guru dan siswa, guru dapat memberikan instruksi dengan jelas agar siswa dengan mudah mengerti aktivitas yang dilakukan. Oleh karena itu, pemberian instruksi menjadi salah solusi yang dapat dilakukan guru untuk melatih perkembangan karakter disiplin siswa. Sama halnya siswa sebagai gambar dan rupa Allah, dimana siswa memiliki karakter yang sama dengan Allah. Namun adanya natur keberdosaan yang dimiliki sejak kejatuhan manusia pertama, maka gambar dan rupa itu tidak lagi sempurna. Peran guru sebagai fasilitator dan role model menjadi jematan bagi siswa dalam mengenal dan semakin serupa dengan Allah. Oleh karena itu, dengan dasar inilah penulis mengamati bahwa siswa masih memiliki karakter yang kurang baik dan guru yang kurang menekankan karakter disiplin dalam kelas. Maka dengan adanya pemberian instruksi yang jelas dalam setiap aktivitas kelas dapat meredam dan mengajarkan siswa memiliki karakter disiplin

Referensi: 53 (2008 – 2022).